

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama wahyu yang diturunkan Allah SWT melalui Nabi Muhammad SAW untuk kemudian disampaikan ke masyarakat luas agar dapat tunduk dan patuh terhadap semua aturan Allah SWT. Islam adalah agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW sebagai agama terakhir, yakni merupakan agama universal, untuk seluruh umat di dunia ini merupakan agama penyempurna dari agama yang dibawa oleh para nabi sebelumnya.

Komunikasi dalam dakwah Islam diawali dengan adanya perintah dari Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW untuk memberikan peringatan (dalam hal ini berdakwah) kepada umat manusia untuk percaya kepada Allah SWT. awalnya komunikasi itu dilakukan secara diam-diam lalu dilanjutkan secara terbuka seiring dari wahyu berikutnya yang memerintahkan Nabi untuk berdakwah secara terang-terangan.¹ Seperti firman Allah dalam surat Al-Hijr ayat 94-95 berikut :

فَأَصْدَعْ بِمَا تُؤْمَرُ وَأَعْرِضْ عَنِ الْمُشْرِكِينَ ﴿٩٤﴾ إِنَّا كَفَيْنَاكَ الْمُسْتَهْزِئِينَ ﴿٩٥﴾

Artinya : *“Maka sampaikanlah olehmu secara terang-terangan segala apa yang diperintahkan (kepadamu) (94). Sesungguhnya Kami memelihara kamu*

¹ Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung:PT Remaja Rosda Karya), h.57.

daripada (kejahatan) orang-orang yang memperolok-olokkan (kamu) (95)”(QS- Al-Hijr ayat : 94-95).

Dakwah merupakan pekerjaan mengomunikasikan pesan islam kepada manusia. Secara lebih operasional, dakwah mengajak atau mendorong manusia kepada tujuan yang definitif yang rumusannya bisa diambil dari Al-Quran-Hadist, atau dirumuskan oleh *da'i* sesuai dengan ruang lingkup dakwahnya. Dakwah ditujukan kepada manusia, sementara manusia bukan hanya telinga dan mata tetapi makhluk yang berjiwa, yang berfikir dan merasa, yang bisa menerima, menolak sesuai dengan presepsinya terhadap dakwah yang diterima.²

Dakwah merupakan mengajak dan menggerakkan manusia agar mentaati ajaran-ajaran Allah (Islam) termasuk alam *ma'ruf nahi munkar* untuk bisa memperoleh kebahagiaan dunia maupun akhirat. Dakwah mempunyai tujuan melakukan proses penyelenggaraan dakwah yang terdiri dalam berbagai aktifitas untuk nilai tertentu, dan nilai yang ingin dicapai oleh keseluruhan usaha dakwah pada hakikatnya merupakan konsekuen logis dari usaha-usaha dakwah yang dilakukan dengan sungguh-sungguh. Hal tersebut diwujudkan dalam penghayatan, penyebaran dan perubahan atau pembangunan nilai-nilai kebaikan dan kebenaran.³

² Achmad Mubarak. *Psikologi Dakwah*, (Jakarta, Prenadamedia Group, 2006), h. vi

³ Syamsudin. *Pengantar Sosiologi Dakwah*, (Jakarta, Kencana, 2016), h.12.

Dalam mencapai tujuan dakwah salah satu yang menentukan keberhasilan dakwah adalah media dakwah. Media Dakwah merupakan segala sesuatu yang berupa alat, perantara, dan sarana yang digunakan dalam kegiatan dakwah yang menjadi penunjang dalam kelangsungan proses penyampaian pesan dari komunikator (*da'i*) kepada khalayak (*mad'u*) secara efektif. Sebagai suatu aktifitas, da'wah berupaya mengubah suatu situasi tertentu kepada situasi yang lebih baik menurut ajaran Islam dengan kata lain dakwah, berarti menyampaikan konsepsi Islam kepada manusia mengenai pandangan dan tujuan hidup didunia ini.

Media dakwah merupakan instrumen yang dilalui oleh pesan atau saluran pesan yang menghubungkan antara *da'i* dan *mad'u*. Pada prinsipnya dakwah dalam tataran proses, sama dengan komunikasi, maka media pengantar pesan pun sama. Media dakwah berdasarkan jenis dan peralatan yang melengkapinya terdiri dari media tradisional (gendang, rebana, bedug, siter, suling, wayang, dll), media modern (telephone, radio, tape recorder, surat kabar, buku, majalah, brosur, poster, dan pamflet), dan perpaduan kedua media tradisional dan modern (wayang, sandiwara yang bernuansa Islam dan ditayangkan televisi).⁴Sementara di kalangan umat Islam umumnya kita menyaksikan adanya semacam pergeseran proporsionalitas struktur

⁴Abdur Razzaq, *Dakwah dan Pemikiran Politik Islam (Kajian Teoritis dan Empiris)*, (Palembang, Noerfikri, 2011) cet ke-1, h. 7.

penggunaan media dakwah, yakni dakwah *bi qalam* (media cetak) mendapat posisi besar disamping dakwah *bi llisan*.

Media cetak merupakan salah satu media berdakwah *bi qalam* yang modern. Perkembangan media cetak didukung oleh meningkatnya tingkat kemampuan orang untuk membaca dan mengerti berbagai jenis informasi. Setiap media memiliki kelebihan masing-masing, media cetak juga memiliki kelebihan dibanding media elektronik. Kelebihan media cetak secara umum dibanding media elektronik terletak dari “daya tahan” informasi. Dari berbagai jenis media massa, media cetak memiliki kelebihan yang tidak dimiliki oleh media lain. Hasil cetakan tersebut permanen dan bisa disimpan sehingga pembaca bisa mengulanginya sampai mengerti isi pesan yang disampaikan, tanpa biaya tambahan. Selain itu, halaman media cetak, menurut Mondry, bisa terus ditambah seandainya diperlukan.⁵ Adapun kekurangan media cetak media cetak cenderung diminati oleh kalangan orang tua dibanding dengan generasi muda, dan kebanyakan tulisannya tidak dikemas dengan menarik oleh penulis atau penerbitnya.

Salah satu media cetak yang sering dibaca ialah surat kabar. Informasi yang terdapat pada surat kabar lebih lengkap dibandingkan media lain karena dapat memberitakan suatu peristiwa lebih mendalam dari berbagai aspek.

⁵ Mondry, *Pemahaman Teori Dan Praktik Jurnalistik*, (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia 2008), cet ke-1, h. 22.

Keberadaan surat kabar mendapat tempat dalam aktifisme dakwah Islam, karena Islam mengajarkan keutamaan mementingkan ilmu pengetahuan serta menganjurkan umat agar kaya dengan informasi. Banyak ayat alquran yang merangsang umat kearah pemikiran yang kritis, mencari kebenaran, menggalakkan penulisan, kajian dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan informasi. Dakwah melalui surat kabar hendaknya disampaikan kepada umat dengan penuh hikmah, dengan cara yang baik, lemah lembut dan penuh kesabaran, serta dengan argument terbaik.⁶ Seperti firman Allah pada (Q.S. an-Nahl: 125) :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya : "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik" (Q.S. an-Nahl: 125).

Sumatera Ekspres terdiri dari beberapa halaman umum seperti tentang berita Nasional, berIta Daerah, Politik, Hukum, Sport, LifeStyle, Agama, Kesehatan dll). Sebagai salah satu media cetak, Surat kabar ini mempunyai fungsi, menyiarkan informasi, mendidik, menghibur, memengaruhi dan memuat laporan yang terjadi di masyarakat dengan ciri-ciri terbit secara periodik, dan bersifat universal. Surat kabar ini lebih banyak menyampaikan

⁶Nasriah, *Surat Kabar Sebagai Media Dakwah*. Jurnal Dakwah Tabligh, Vol. 13, No. 1, (Desember 2012), h.169.

tentang politik, pendidikan dan juga menyampaikan nilai-nilai agama yang bernuansa dakwah.

Surat kabar Sumatera Ekspres sebagai salah satu media cetak yang rutin dalam memuat berita mengenai informasi Islam. Surat kabar beredar dimana-mana, karena disamping harganya yang murah beritanya juga sangat *up to date* dan memuat berbagai jenis berita. Surat kabar cepat sekali peredarannya karena jika terlambat beritanya akan *out of date*. Dakwah melalui surat kabar cukup tepat dan cepat beredar melalui berbagai penjur. Karena itu dakwah melalui surat kabar sangat efektif dan efisien yaitu dengan cara *da'i* menulis rubrik di surat kabar tersebut misalnya berkaitan dengan rubrik agama.⁷

Sumatera Ekspres memiliki kolom mengenai dakwah terutama pada bulan Ramadhan. Bulan Ramadhan adalah bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang haq dan yang batil). Dakwah yang tertulis pada kolom Hikmah Ramadhan yang muatan pemberitaannya mengenai Islam, tentang amalan-amalan ramadhan, tentang dakwah islam lainnya, tentang ilmu yang sarat akan nilai-nilai Dakwah yang pembahasannya tidak lepas dari ajaran-ajaran Allah SWT yang ditujukan

⁷ Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah,2006), h. 122.

untuk pencerdasan umat berupa tulisan tausiyah. Tentunya banyak pesan-pesan dakwah yang dapat diambil oleh pembaca yang sering membaca Tausiyah pada media cetak.

Kolom Hikmah Ramadhan tentunya memiliki pesan dakwah yang disampaikan oleh *da'i* terhadap pembaca/sasaran dakwah (*mad'u*) yang menerima dakwah. Pesan dakwah merupakan pesan komunikasi yang mengandung muatan nilai-nilai keilahian, ideologi, dan kemaslahatan baik secara tersirat maupun tersurat.⁸ Kekurangan pihak Sumatera Ekspres dalam mengelola Kolom Hikmah Ramadhan ini, tidak mendapat tanggapan langsung dari masyarakat umum, maka pihak Sumatera Ekspres harus lebih peka terhadap kebutuhan masyarakat, jangan sampai yang disampaikan penulis tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Pesan dakwah merupakan masalah isi pesan dakwah atau materi yang disampaikan *da'i* pada *mad'u*. Dalam hal ini jelas bahwa yang menjadi materi dakwah atau pesan dakwah adalah ajaran islam itu sendiri. Oleh karena materi yang menjadi bahasan pada pesan dakwah yang disampaikan adalah membahas ajaran islam itu sendiri, karena ajaran islam yang sangat luas. Pada dasarnya pesan dakwah itu dikelompokkan menjadi 3 (tiga) pesan : yakni pesan akidah, pesan syariah, dan pesan akhlak.

⁸Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009),h. 144.

Dakwah yang disampaikan bersumber dari *da'i* yang memiliki pengetahuan agama yang sudah baik bersumber kepada Al-Quran dan Hadist.

Pesan dakwah yang ada dalam penelitian ini merupakan segala sesuatu yang disampaikan oleh komunikator, pesan dakwahnya di kemas dalam tulisan yang ada dalam kolom Hikmah Ramadhan. Alasan mendasar mengapa peneliti mengambil permasalahan yang terkait dari edisi tersebut karena peneliti ingin menganalisis pesan dakwah yang terkandung dalam pemaparan dakwah yang disampaikan oleh *Da'i* (Narasumber). Melihat latar belakang di atas, penulis mempunyai anggapan bahwa surat kabar memiliki peranan dalam menyampaikan dakwah islamiyah kedalam media cetak terutama pada bulan Ramadhan 1441 H. Untuk itu penulis nencoba mengambil kajian terhadap analisis pesan dakwah. Dari uraian diatas maka dalam penelitian ini akan difokuskan pada pesan-pesan dakwah yang disampaikan pada bulan Ramadhan 1441 H pada media cetak Sumatera Ekspres. Dan penulis menarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ANALISIS PESAN DAKWAH PADA MEDIA CETAK SUMATERA EKSPRES EDISI RAMADHAN 1441 H”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja tema-tema pesan dakwah pada media cetak Sumatera Ekspres edisi Ramadhan 1441 H?
2. Bagaimana isi pesan dakwah pada media cetak Sumatera Ekspres edisi Ramadhan 1441 H?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan dan agar penelitian ini lebih terarah secara jelas, maka perlu ditetapkan tujuan penelitian. Tujuan penelitian untuk menganalisis dan memaparkan tema-tema pesan dakwah dan isi pesan dakwah pada media cetak Sumatera Ekspres edisi Ramadhan 1441 H.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian yang dilakukan, yaitu :

1. Kegunaan Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan keilmuan di bidang dakwah melalui dakwah tulisan (*dakwah bi qalam*).

2. Kegunaan Praktis

- a. Hasil penelitian ini agar bermanfaat dan memberikan wawasan pengetahuan dan sumbangan ilmu bagi pembaca serta evaluasi pihak Sumatera Ekspres dalam menerbitkan dakwah melalui surat kabar.
- b. Penelitian ini diharapkan menjadi masukan untuk para akademisi pada studi prodi Komunikasi Penyiaran Islam
- c. Diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi aktivitas dakwah yang tertarik pada dakwah *bi qalam*.

E. Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih jelas mengenai hal-hal akan diuraikan penelitian ini, maka penelitian ini, akan diuraikan dalam penelitian ini, maka peneliti membagi sistem sistem penulisan kedalam lima bab yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi beberapa hal yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN TEORI

Bab ini berisi beberapa hal yaitu tinjauan pustaka, dan kerangka teori.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi beberapa hal yaitu Metode penelitian, Sumber Data, Lokasi penelitian/objek penelitian, teknik pengumpulan data, Teknik Analisis Data

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi beberapa hal yaitu Gambaran umum lokasi penelitian, Hasil Penelitian, Pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Pada Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

